

SKRIPSI

TRISTIANTI DEWI

EKSISTENSI LELANG SEBAGAI UPAYA PELUNASAN TUNGGAKAN HUTANG PAJAK DALAM PRAKTEK UNDANG-UNDANG PERPAJAKAN



K. B.
Peraturan
Surabaya
S

UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

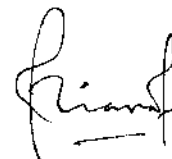
**EKSISTENSI LELANG
SEBAGAI UPAYA PELUNASAN TUNGGAKAN HUTANG PAJAK
DALAM PRAKTEK UNDANG-UNDANG PERPAJAKAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi
Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
Sarjana Hukum**

PEMBIMBING

PENYUSUN



H. Soehirman Djamal, S.H., MS
NIP. 130675522

Trisianti Dewi
NIM. 039313831

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan.

Dari uraian-uraian di atas dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Terbitnya Surat Ketetapan Pajak sebagai dasar penagihan pajak akibat dari kelalaian wajib pajak akan ditagih oleh aparat perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila kewajiban membayar pajak itu tidak dilaksanakan setelah Surat Ketetapan Pajak dikirimkan kepada wajib Pajak, maka oleh pihak KPP akan melakukan tindakan penagihan aktif hingga pelelangan.

2. Lelang sita pajak akan berjalan efektif, manakalaprocedur penagihan sudah benar dan berkas penagihan sudah lengkap dari penerbitan kohir sampai dengan penyitaan.

2. Saran.

1. Penegakkan hukum pajak sebagai suatu hal yang essensial bagi suksesnya upaya penagihan aktif dan

suksesnya pelaksanaan peraturan perundang-undangan perpajakan yang ada, dimana hal itu dapat dicapai dengan diadakannya kebijakan baru berupa pengadaan penyuluhan perpajakan yang diwujudkan dalam suatu pusat informasi perpajakan.

2. Untuk mengilangkan kendala-kendala pada pelaksanaan lelang, diperlukan pengaturan yang jelas, tegas dan lengkap mengenai hal-hal yang berhubungan dengan lelang sita pajak. Disamping itu perlu adanya koordinasi yang efektif antara pihak atau instansi terkait, seperti pengadilan negeri, Badan Pertanahan Nasional, Dirjen Pajak dan Badan Urusan Piutang Dan Lelang Negara.